

## Grup Merdeka Perkuat Ekosistem Pendidikan dan Pengembangan SDM Lokal

**Jakarta, 25 Mei 2026** – PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka” atau “Perseroan”, BEI: MDKA) terus memperkuat upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal melalui penyediaan dan peningkatan fasilitas pendidikan, beasiswa, penguatan kapasitas guru, serta pelatihan kerja di wilayah lingkaran tambang Grup Merdeka.

Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk, **Albert Saputro**, mengatakan upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan keterampilan masyarakat lingkaran tambang menjadi bagian penting dari investasi sosial perusahaan.

“Bagi Merdeka, pendidikan adalah bagian penting dari investasi sosial perusahaan. Kami ingin masyarakat di sekitar wilayah operasional memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan, keterampilan, dan kesempatan untuk berkembang seiring pertumbuhan perusahaan,” ujarnya.

Sepanjang 2025, program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di bidang pendidikan dijalankan di berbagai wilayah operasional Grup Merdeka, mulai dari Banyuwangi, Gorontalo, Morowali, Konawe, hingga Maluku Barat Daya. Program ini mencakup pendampingan sekolah, penyediaan fasilitas belajar, beasiswa, pelatihan berbasis keterampilan kerja, penguatan kapasitas guru, serta pengenalan dunia industri bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat lokal.

Di Banyuwangi, PT Bumi Suksesindo (BSI) meresmikan Rumah Pintar pertama di Dusun Silirbaru, Desa Sumberagung, Pesanggaran, pada November 2025. Fasilitas ini menjadi pusat pembelajaran nonformal bagi pelajar di wilayah lingkaran tambang, dengan enam ruang kelas berpendingin udara, mushola, dapur, toilet, serta ruang UMKM. Dua program utama yang telah berjalan adalah kursus komputer gratis dan kursus bahasa Inggris gratis bagi siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Di Maluku Barat Daya, Tambang Tembaga Wetar yang dikelola PT Batutua Kharisma Permai dan PT Batutua Tembaga Raya (BKP-BTR) memberikan beasiswa kepada 162 siswa dan mahasiswa dari enam desa sekitar wilayah operasional, yakni Lurang, Uhak, Naumatang, Esulit, Nabar, dan Eray. Program lainnya mencakup pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka bagi 33 guru, bantuan fasilitas sekolah bagi 800 siswa di wilayah Ring I dan II, serta honorarium bagi enam guru TK non-ASN/PNS yang mendukung pendidikan 109 anak Taman Kanak-kanak (TK).

Dukungan pengembangan SDM lokal juga dijalankan PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA) melalui anak-anak usahanya di wilayah operasi nikel, yaitu PT Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) dan PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI). Di Konawe, SCM menggelar *Mine Tour* bagi 90 guru dan tenaga kesehatan, memberikan beasiswa pendidikan tinggi kepada 97 mahasiswa, insentif bagi 48 guru honorer, serta pelatihan dasar *dump truck* bagi 16 pemuda lokal. SCM juga menjalin kerja sama beasiswa dengan Universitas Lakidende dan menyediakan fasilitas olahraga bagi siswa di sekitar wilayah operasional.

Di Morowali, MTI melaksanakan pelatihan dan sertifikasi operator *excavator* berbasis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi tujuh warga lokal, dengan enam peserta kini bekerja di kawasan industri Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). MTI juga menjalankan Program Merdeka Mengajar bersama Departemen K3 bagi 225 penerima manfaat, menyalurkan peralatan sekolah bagi 339 siswa dan guru SDN Makarti Jaya, serta bantuan perlengkapan TPA bagi 70 santri.

# PRESS RELEASE

## For immediate release

Di Gorontalo, Tambang Emas Pani yang dikelola PT Merdeka Gold Resources Tbk (BEI: EMAS) bekerja sama dengan Indonesia Mengajar dan Pemerintah Kabupaten Pohuwato melalui Program Pengajar Merdeka Pohuwato. Empat pengajar ditempatkan selama satu tahun di empat sekolah sekitar wilayah lingkaran tambang untuk mendampingi guru, kepala sekolah, dan murid dalam memperkuat metode pembelajaran, manajemen sekolah, serta budaya belajar yang lebih aktif.

Program pendidikan di Tambang Emas Pani juga menjangkau lebih dari 450 penerima manfaat melalui renovasi enam sekolah, bantuan perlengkapan belajar, dukungan bagi anak-anak korban kebakaran di Desa Hulawa, serta kolaborasi dengan MGPI Universitas Hasanuddin untuk memperkenalkan industri pertambangan kepada mahasiswa asal Pohuwato.

Albert mengatakan Grup Merdeka akan terus memperkuat program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan industri.

“Kami percaya peningkatan kualitas SDM harus dibangun secara berkelanjutan. Melalui pendidikan, pelatihan kerja, dan penguatan kapasitas masyarakat, kami berharap semakin banyak talenta lokal yang memiliki keterampilan, kepercayaan diri, dan kesiapan untuk berperan dalam pembangunan daerah,” ujarnya.

Melalui berbagai program yang telah dijalankan, Grup Merdeka menegaskan komitmennya untuk terus berupaya membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat di seluruh wilayah operasi. Perseroan berharap dukungan ini tidak hanya meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga membuka jalan bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan kompetensi dan peluang yang lebih luas di masa depan.

### Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**Tom Malik**

**Corporate Communications**

**PT Merdeka Copper Gold Tbk**

Treasury Tower 68<sup>th</sup> Floor

District 8 SCBD Lot. 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53

South Jakarta 12190, Indonesia

Cellphone +62 811 158 711

E-mail: [tom.malik@merdekacoppergold.com](mailto:tom.malik@merdekacoppergold.com)

Website: <https://merdekacoppergold.com>

### **Tentang Merdeka Copper Gold**

PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

# PRESS RELEASE

## For immediate release

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang beroperasi sejak 2016 menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Tambang Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, tambang emas terbuka yang beroperasi sejak Oktober 2025 dan memproduksi emas sejak Februari 2026. Tambang Emas Pani merupakan salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia, dengan Cadangan Bijih sebesar 5,2 juta ounce emas dari Sumber Daya Mineral sebesar 7,0 juta ounce emas.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Merdeka Copper Gold secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih.

Perusahaan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

## Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Copper Gold Tbk (“**Merdeka**”) and/or PT Merdeka Battery Materials Tbk or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that Merdeka and its subsidiaries (together referred to as “**Merdeka Group**”) believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of Merdeka Group based on information currently available to Merdeka Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on Merdeka Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand Merdeka Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) Merdeka Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which Merdeka Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) Merdeka Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. Merdeka Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or Merdeka Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

## No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by Merdeka and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. Merdeka Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to Merdeka Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of Merdeka Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.